

# Hubungan antara faktor sosial ekonomi dan persepsi sehat-sakit dengan perilaku pencarian pelayanan kesehatan pada masyarakat perkotaan

M. Bagus Qomaruddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96828&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **ABSTRAK**

Hubungan antara Faktor Sosial Ekonomi dan Persepsi Sehat-sakit Dengan Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Perkotaan (Sebuah Studi di Kecamatan Tegalsari Kotamadya Surabaya), 1992, XI + 138 halaman + lampiran; Perilaku pencarian pelayanan Kesehatan mempunyai hubungan dengan persepsi tentang sehat-sakit dan faktor sosial ekonomi Serta juga dengan faktor demografi. Hasil adanya kesenjangan antara persepsi sehat-sakit petugas kesehatan dengan masyarakat. Sementara itu tempat pelayanan kesehatan yang ada belum digunakannya secara maksimal oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari persepsi masyarakat tentang sehat-sakit, faktor sosial ekonomi yang mempengaruhinya Serta hubungannya dengan perilaku pencarian pelayanan kesehatan pada masyarakat perkotaan di Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan Cross-Sectional. Dan informasi dikumpulkan dengan melakukan wawancara terhadap Kepala Keluarga dan tokoh masyarakat setempat. Teknik analisis data digunakan analisis univariat, bivariat dengan menggunakan uji Chi-Square dan C-kontingensi Serta analisis multivariat dengan menggunakan uji Hs-Linier.

Diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden datang ke tempat pelayanan kesehatan hanya untuk berobat saja. Sedangkan yang datang ke tempat pelayanan kesehatan untuk keperluan yang lain seperti check-up kesehatan masih sedikit sekali. Sedangkan masyarakat yang mengobati sendiri penyakitnya juga masih cukup banyak. Persepsi sehat-sakit masyarakat meskipun belum baik, tapi sudah menunjukkan kecenderungan ke arah baik bila dilihat dari jawaban-jawaban per

item pernyataan tentang sehat-sakit.

<br><br>

Dari analisis bivariat diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan persepsi tentang sehat-sakit, umur dengan persepsi tentang sehat-sakit, jenis pekerjaan dengan persepsi tentang sehat-sakit, tingkat pendidikan dengan tindakan pencarian pengobatan Serta antara persepsi tentang sehat-sakit dengan tindakan pencarian pengobatan. Kemudian dari analisis multivariat diketahui bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan, persepsi tentang sehat-sakit dan tindakan pencarian pengobatan.

<br><br>

Akhirnya. disarankan agar dilakukan uji lebih jauh konsep sehat-sakit yang digunakan dalam penelitian ini, Serta lakukan penelitian lebih jauh dengan memanfaatkan variabel-variabel utama yang dihasilkan dalam penelitian ini. Disarankan juga untuk dilakukan penyuluhan tentang konsep sehat-sakit seperti yang dikemukakan oleh WHO yang meliputi aspek fisik, mental dan sosial. Serta perlu diupayakan peningkatan kontrol, yang selama ini telah dilakukan terhadap peredaran obat yang seharusnya dibeli dengan resep dokter